BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa adanya peningkatan proses hasil belajar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan tradisional pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik lompat jauh gaya jongkok masih rendah. Dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 17 orang siswa (53,12%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 15 orang siswa (46,88%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 64,55.

Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata 28 orang siswa (87,5%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 4 orang siswa (12,5%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 76,80.

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan permainan tradisional dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII MTS Al-Washliyah 28 Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai T.A. 2012/2013.

B. Saran

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut

- Disarankan kepada seluruh Pendidikan Jasmani untuk mempertimbangkan penggunaan permainan tradisional harus disesuaikan dengan materi karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa.
- 2. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru, dan tidak melakukan gerakan yang efektif ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara maupun bertanya, dan melakukan gerakan yang efektif.
- 3. Kepada seluruh elemen pendidikan untuk dapat mencoba melakukan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan permainan tradisional.
- 4. Sebagai salah satu upaya melestarikan permainan tradisinal yang dimiliki setiap daerah di Indonesia. Karena begitu maju zaman ini, maka semakin hilang warisan leluhur kita.

